

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kajian kandungan unsur hara makro (Ca, Mg, S) pada rhizosfer tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* L.) setelah pengaplikasian kompos kotoran ayam di ultisol diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemberian kompos kotoran ayam mampu meningkatkan unsur hara Ca, Mg, dan S pada rhizosfer tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* L.). Takaran 27 ton/ha kompos kotoran ayam dapat meningkatkan Ca-dd 2,04 me/100 g, Mg-dd 1,13 me/100 g, dan S-tersedia 18,98 ppm. Pemberian kompos kotoran ayam 27 ton/ha merupakan takaran terbaik untuk meningkatkan sifat kimia rhizosfer seperti pH 5,66, C-organik 1,12%, N-total 0,41% dan KTK 26,91 me/100 g.
2. Pemberian kompos kotoran ayam mampu meningkatkan pertumbuhan tinggi tanaman jagung manis maupun berat basah tongkol. Pemberian kompos kotoran ayam antara 18 ton/ha memberikan hasil yang optimal terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis. Berat basah tongkol berkelobot yaitu 26,17 ton/ha dan tinggi tanaman jagung manis yaitu 170,96 cm.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan pemberian kompos kotoran ayam pada Ultisol kelurahan kurangi yaitu dengan takaran sebanyak 18 ton/ha diimbangi dengan 75% rekomendasi pupuk sintetis karena lebih efisien dan mampu meningkatkan ketersediaan unsur hara pada Ultisol dan meningkatkan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* L.).